

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat pesat di era globalisasi saat ini. Hal tersebut mengakibatkan banyak orang ketergantungan oleh media elektronik, utamanya dalam bidang informasi. Sejumlah informasi telah tersebar luas dimanapun dan kapanpun seorang itu berada. Informasi tersebut dapat kita akses secara cepat melalui internet, media cetak dan televisi. Bahkan informasi dapat menjadi kebutuhan setiap manusia, layaknya sandang, pangan dan papan.

Hal ini berkaitan dengan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara efektif dan efisien, serta mampu bekerja dengan sistem pengolahan data yang akurat. Sumber dari informasi adalah data berupa kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata. Namun itu semua tidak lepas dari peran manusia dalam proses operasionalnya. Informasi yang tepat dapat memberi kemudahan pada kerja manusia. Manusia disini adalah sebuah organisasi publik atau non publik. Pada dasarnya semua kegiatan yang dilakukan oleh dan di dalam organisasi memerlukan informasi. Sebaliknya, semua kegiatan pasti menghasilkan informasi, baik yang berguna bagi organisasi yang melaksanakan kegiatan tersebut maupun bagi organisasi lain diuar organisasi yang bersangkutan.¹

Padahal sebelum tahun 1960 an, jika ingin membangun sebuah sistem informasi yang mampu memberikan informasi berkualitas membutuhkan biaya yang cukup mahal, karena harga komputer masih mahal dan pengembangannya sulit. Pada tahun 1960 an mulailah dikembangkan sebuah sistem informasi

¹ Rizan Machmud, “ Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten Gowa”. <http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah>, diakses 13 Januari 2016

manajemen berbasis komputer yang waktu itu SIM fokus pada penyediaan laporan berkala dan kebanyakan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi dan sistem transaksi. Dengan berkembangnya SIM di tahun itu, kemampuan alat proses yang bernama komputer meningkat dengan pesat mengakibatkan kualitas informasi yang dihasilkan bisa lebih baik dari informasi sebelumnya.²Pengetahuan tentang komputer semakin meningkat. Selama awal tahun 1980 an dampak dari program-program pendidikan komputer di tingkat universitas dan pra universitas sangat terasa. Berbagai tingkatan manajemen terutama di tingkat bawah mulai diisi oleh orang-orang yang menguasai komputer dengan baik.³

Perkembangan teknologi informasi tersebut, dalam hal ini teknologi komputer dapat menunjang pengambilan keputusan di dalam organisasi-organisasi modern.Organisasi tersebut memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan secara tepat dan efisien.Suatu organisasi tidak pernah lepas dari kegiatan manajemen.Kegiatan-kegiatan manajemen mempengaruhi pengolahan informasi.Informasi sangat diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan. Sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya bagi pihak pengambilan keputusan merupakan hal terpenting untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.⁴Informasi tersebut diolah melalui sistem informasi manajemen yang berlaku pada sebuah organisasi.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan.Pengambilan keputusan dilakukan oleh pihak manajemen baik pada tingkat operasional maupun pimpinan.Ketika terjadi peningkatan penggunaan teknologi informasi, khususnya internet telah membuat setiap orang dapat

²Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen : Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h. 59

³Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: ANDI, 2005, h. 112

⁴ M. Fitri Rahmadana dan Widho Bijaksana, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Struktur Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Belawan, http://www.manbisnis2.tripod.com/2_2_4.pdf, diakses pada 13 Januari 2016

melaksanakan aktivitas secara efektif dan efisien. Dalam sebuah organisasi kita mengetahui bahwa pemakai komputer meliputi: manajer, non manajer, orang-orang dalam lingkungan organisasi.⁵ Para manajer modern harus mengerti informasi meliputi pengertian bagaimana menggunakan informasi pada tiap tahap dari prosedur pemecahan masalah, dimana informasi dapat diperoleh dan bagaimana membagikan informasi kepada orang lain.⁶

Organisasi apapun yang dikelola, manajemen selalu terlibat dalam serangkaian proses manajerial yang berkisar pada: penentuan tujuan dan sasaran, perumusan strategi, perencanaan, penentuan program kerja, pengorganisasian, penggerakan SDM, pemantauan kegiatan operasional, pengawasan, penilaian serta penciptaan dan penggunaan sistem umpan balik.⁷ Termasuk juga dalam organisasi publik senantiasa berkaitan dengan permasalahan yang ada di masyarakat,⁸ serta berbagai resiko dalam keputusan yang diambilnya. Suatu organisasi publik harus membuat keputusan berdasarkan pilihan yang dipandang rasional demi tujuan keadilan. Di sisi lain, publik diartikan sebagai pelanggan, organisasi publik berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berkenaan dengan bidang dan kompetensi kelembagaan yang dimiliki.⁹ Jadi, inti permasalahan utama dalam organisasi publik adalah masalah pelayanan publik.

Salah satu organisasi publik yang ingin peneliti bahas yaitu BLU (Badan Layanan Umum) Universitas Islam Negeri Walisongo. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Bab 1 Pasal 1 item 23 disebutkan bahwa Badan Layanan Umum adalah pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari

⁵ Evi Indrayani dan Humdiana, *Sistem Informasi Manajemen Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009. h. 26

⁶ *Ibid.* h. 27

⁷ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 33

⁸ M. Ismail, *Etika Birokrasi Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: Ash-Shiddiqy Press, 2009, h. 17

⁹ *Ibid.*, h. 18

keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.¹⁰

Hasil dari riset, saya menemukan secara garis besar di bagian perencanaan dan keuangan antara data yang sudah diinput dengan data manual yang diserahkan pada bagian perencanaan dan keuangan belum sesuai. Padahal sistem tersebut digunakan untuk setiap pengambilan keputusan oleh pejabat berwenang.¹¹ Oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam lagi berkaitan sistem informasi manajemen serta proses pengambilan keputusan di bagian perencanaan dan keuangan BLU UIN Walisongo, berdasarkan penjelasan diatas penulis memilih judul skripsi: **Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis terlebih dahulu membuat batasan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo ?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan SIM terhadap pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo ?

¹⁰Rencana Bisnis dan Anggaran Pagu Definitif 2016 UIN Walisongo, h. 3

¹¹Wawancara dengan Lilik Yulianto, ST, Bendahara Pengeluaran UIN Walisongo Semarang, 17 Oktober 2016

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak lain adalah untuk mencari jawaban ilmiah atas masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan SIM terhadap pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menemukan konsep baru mengenai sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan, sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini sebagai sumbangan saran, pemikiran dan informasi untuk mengambil keputusan melalui sistem informasi manajemen. Selain itu semoga penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi pemerintah/swasta dalam meningkatkan pelayanan secara efektif dan efisien.

E. Tinjauan Pustaka

Riset tentang peranan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan memang sudah cukup banyak. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih Sri Utami pada tahun 2011 dengan judul “Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pengusaha Kecil”. Ia mengemukakan bahwa SIM berdasarkan komputer berguna baik dalam sistem tertutup maupun sistem terbuka. Di dalam model keputusan tertutup,

komputer bertindak sebagai sebuah alat penghitung untuk bisa menghitung hasil optimum. Di dalam model terbuka, komputer bertindak sebagai pembantu bagi manusia pengambil keputusan dalam menghitung, menyimpan, mencari kembali, menganalisis data dan sebagainya. Perancangan tersebut memungkinkan manusia pengambil keputusan mengalokasikan tugas bagi dirinya atau komputer.¹²

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizan Machmud pada tahun 2013 berjudul “Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten Gowa”. Hasil analisisnya menerangkan bahwa hubungan peranan sistem informasi manajemen dengan efektivitas kerja pegawai mempunyai hubungan yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah. Hal itu berarti semakin baik sistem informasi manajemen yang digunakan akan mengakibatkan semakin tinggi efektivitas kerja pegawai, begitu juga sebaliknya.¹³

M. Fitri Rahmadana dan Widho Bijaksana menjelaskan pada tahun 2002 dengan metode penelitian pendekatan kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Belawan”, bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu upaya untuk mengolah seluruh masukan (input) berupa laporan-laporan / data yang dipergunakan oleh pihak manajemen untuk diproses kemudian diambil keputusan tentang strategi pelaksanaan operasional dalam perusahaan. Dengan sistem informasi manajemen yang baik akan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh para karyawan.¹⁴

¹² Setyaningsih Sri Utami, “Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pengusaha Kecil”, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=115007&val=5259>, diakses pada 13 Januari 2016

¹³ Machmud, “*Peranan...*”, h. 420

¹⁴ Rahmadana dan Bijaksana, “*Pengaruh...*”, h. 41

Berpijak pada penelusuran riset sebelumnya, peneliti ingin memfokuskan pada pengambilan keputusan di instansi pemerintahan yang dinaungi oleh Kementerian Agama. Sejauh ini peneliti belum menemukan bahasan yang sama di tempat yang semua elemennya beragama Islam. Dengan begitu peneliti memandang cukup signifikan untuk menambah pengetahuan mengenai peran sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan yang bermanfaat baik dari sisi akademis maupun praktis.

F. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹⁵ Menurut Staruss, penelitian kualitatif memiliki tiga komponen utama meliputi :

- a. Ada data yang datang dari berbagai sumber. Wawancara dan observasi merupakan sumber-sumber yang paling umum digunakan.
- b. Dalam penelitian kualitatif terdiri atas prosedur-prosedur analisis atau interpretasi yang berbeda digunakan untuk sampai pada temuan atau teori.
- c. Laporan tertulis dan verbal. Hal ini bisa ditunjukkan dalam jurnal-jurnal atau konferensi ilmiah serta mengambil bentuk-bentuk yang beragam bergantung pada aspek temuan teori yang ditunjukkan.¹⁶

2) Sumber Data

¹⁵ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014, h.

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h. 14

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh.¹⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Data ini peneliti peroleh dari para pegawai yang terkait di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo.
- b. Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁹ Data ini dapat diperoleh dari buku-buku atau catatan yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan yang ada di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.²⁰ Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, dokumentasi dan observasi.

a. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan atas pertanyaan itu.²¹Wawancara

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka, 2014. h. 141

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 225

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 138

²¹ Maleong, *Metode...*, h. 135

dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi elemen yang ada di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo. Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat langsung mengetahui reaksi atau respon dari narasumber di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo dalam waktu yang relatif singkat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain lain. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data peneliti dalam mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip lain yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo.

c. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Observasi ini dititikberatkan pada data dan fakta yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang aktivitas di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo mengenai sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.

4) Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif serta deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu berupa fakta-fakta

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, h. 58

yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.²³ Data yang sudah terkumpul terkait sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo akan dideskripsi dan dianalisis.

G. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan dibagi dalam bentuk sebagai berikut :

1. Bagian Awal berisi : Halaman Judul, Persetujuan, Pengesahan, Motto, Persembahan, Pernyataan, Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan, menjelaskan tentang pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian manajemen, pengertian sistem informasi manajemen, karakteristik sistem informasi manajemen, unsur-unsur sistem informasi manajemen. Pengambilan keputusan berisikan pengertian pengambilan keputusan, kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi keputusan, pendekatan dasar pengambilan keputusan, model-model pengambilan keputusan, pengambilan keputusan Nabi Muhammad SAW, tahap pengambilan keputusan dan hubungannya dengan sistem informasi manajemen.

BAB III Gambaran Umum Bagian Perencanaan dan Keuangan Badan Layanan Umum UIN Walisongo Semarang berisi tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Data tersebut meliputi profil Bagian

²³ Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 70

Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo, visi dan misi Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo, susunan pejabat pengelola Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo, sistem informasi manajemen, pengambilan keputusan serta peranan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan yang ada di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo.

BAB IV Analisis proses pengambilan keputusan serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan BLU UIN Walisongo

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari peneliti, sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian dapat terwujud.

Bagian Akhir. Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran.